

**ARTIKEL PENELITIAN****HUBUNGAN USIA DENGAN JENIS TUMOR
OVARIUM DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2019**

Grasyella Iga Nosakaytu¹, Tejo Jayadi^{1,2*}, Eduardus Raditya Kusuma Putra¹, TA
Ririell Kusumosih^{1,2}

¹Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

²Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

*Korespondensi : tejo.jayadi@staff.ukdw.ac.id Telp/HP 0811 2648 291

Abstrak

Data WHO tahun 2014 mencatat bahwa kanker ovarium menempati posisi insidensi keempat terbanyak pada wanita setelah kanker serviks, kanker payudara, dan kanker korpus uteri. Data penelitian di RS Dharmais Jakarta tahun 2019 menyatakan bahwa kanker ovarium menempati posisi ketiga (7,84%) penyebab kematian akibat kanker pada wanita setelah kanker payudara dan kanker serviks. Berdasarkan data yang diperoleh jenis tumor ovarium yang bervariasi dan angka kematian yang disebabkan oleh tumor ovarium meningkat setiap tahun sehingga peneliti ingin mendapatkan data banding penderita tumor ovarium di RS Bethesda Yogyakarta dan gambaran kejadian berdasarkan usia, jenis histopatologi tumor jinak ovarium, dan jenis histopatologi tumor ganas ovarium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dengan berbagai jenis histopatologi tumor jinak dan tumor ganas ovarium di RS Bethesda Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskripsi analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Dari 122 data yang diperoleh, ditemukan jenis histopatologi tumor jinak ovarium sebesar 51,6% (63 pasien) dan jenis histopatologi tumor ganas ovarium sebesar 48,4% (59 pasien). Hasil yang didapatkan dari uji *Chi-Square* terdapat hubungan antara usia dengan jenis tumor ovarium ditunjukkan dari output spss $<0,05$ yang bermakna secara signifikan dengan (OR: 6,176; 95% CI: 2,526-15,101). Data rekam medis RS Bethesda Yogyakarta pada periode 2019 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan jenis histopatologi tumor ovarium.

Kata kunci: usia, jenis histopatologi tumor ovarium jinak, jenis histopatologi tumor ovarium ganas



Abstract

WHO data in 2014 noted that ovarian cancer occupies the fourth highest incidence position in women after cervical cancer, breast cancer, and uterine corpus cancer. Research data at Dharmais Hospital Jakarta in 2019 stated that ovarian cancer was the third leading cause of death; of cancer in women after breast cancer and cervical cancer by 7.84%. Based on the data obtained, the types of ovarian tumours are varying and the number of deaths caused by ovarian tumours increases every year, so the researchers wanted to obtain comparative data on patients with ovarian tumours at Bethesda Hospital Yogyakarta and an overview of events based on age, histopathological types of benign ovarian tumours, and types of malignant tumours histopathology. ovaries. This study aims to determine the relationship between age and various types of histopathology of benign tumours and malignant ovarian tumours at Bethesda Hospital Yogyakarta. The method used is an analytic description with a cross sectional research design. Of the 122 data, the histopathological types of benign ovarian tumours were 51.6% which occurred in 63 patients and histopathological types of malignant ovarian tumours were 48.4% which occurred in 59 patients. The results obtained from the Chi-Square test stated there is a relationship between age and type of ovarian tumour shown from the spss output <0.05 which is significantly significant (OR: 6.176; 95% CI: 2.526-15.101). Medical record data at Bethesda Hospital Yogyakarta in the 2019 period showed that there was a significant relationship between age and histopathological types of ovarian tumours.

Keywords: age, histopathological types of benign ovarian tumors, histopathological types of malignant ovarian tumors

PENDAHULUAN

Usia adalah lama hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (KBBI, 2022). Menurut WHO (2015), usia dibagi menjadi tiga yaitu muda (<40 tahun), baya (40-60 tahun), dan tua (>60 tahun). Pada penelitian ini yang dimaksud adalah usia pasien saat terdiagnosis tumor ganas ovarium dimana usia > 60 tahun terdiagnosis kanker ovarium. Usia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya

tumor ovarium. Semakin bertambah usia akan semakin tinggi pula risiko seorang wanita mengalami tumor ovarium. Hal ini terjadi karena degenerasi sel dalam tubuh dimana sel tersebut tidak dapat diperbaiki, sehingga terus menerus menumpuk yang akhirnya memicu terjadinya tumor pada ovarium (American Cancer Society, 2022).

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2014, kanker ovarium menempati posisi insidensi keempat



terbanyak (Carcangju, 2014). Data penelitian di RS Dharmais Jakarta tahun 2019 menyatakan kanker ovarium menempati posisi ketiga penyebab kematian sebesar 7,84% (Pangribowo, 2019). Penelitian di Ghana pada tahun 2001-2010 menunjukkan tumor *germ cell* adalah yang paling umum (41,9%), dengan usia kejadian rata-rata 30,7 tahun. Tumor terbanyak kedua adalah tumor epitel permukaan pada usia 35-44 tahun; diantaranya ada tumor epitel permukaan ganas yaitu karsinoma serosum pada usia 50,1 tahun. Sedangkan tipe tumor *sex cord-stromal* terjadi pada usia 40,2 tahun (Akakpo, 2017).

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa jenis tumor ovarium yang terjadi bervariasi dan angka kematian yang disebabkan oleh tumor ovarium meningkat setiap tahun sehingga peneliti ingin mendapatkan data banding gambaran kejadian penderita tumor ovarium di RS Bethesda Yogyakarta berdasarkan usia, jenis histopatologi tumor jinak ovarium, dan jenis histopatologi tumor ganas ovarium. Penelitian ini berbeda dengan tiga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Gerry Pratama pada tahun 2014 dengan judul penelitian Penderita Tumor Ovarium Germinal di RSUD Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2008-Desember 2012, penelitian Resti Arania tahun 2015 dengan judul Karakteristik Kanker Ovarium di Rumah Sakit Dr.

H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2009-2013, dan penelitian Desi Aria Madi Yanti tahun 2016 dengan judul Faktor Determinan Terjadinya Kanker Ovarium di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moelok Provinsi Lampung 2015.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional* yang dilakukan di RS Bethesda Yogyakarta dengan teknik total *sampling* (Sastroasmoro, 2014). Kriteria inklusi terdiri dari usia, jenis histopatologi tumor jinak ovarium, dan jenis histopatologi tumor ganas ovarium dengan kriteria eksklusi yaitu data rekam medis yang tidak lengkap.

Variabel bebas yang digunakan adalah usia saat terdiagnosis tumor ovarium yang dibagi menjadi usia muda (<40 tahun), baya (40-60 tahun), dan tua (>60 tahun) sedangkan variabel tergantung adalah jenis histopatologi tumor ovarium yang terbagi menjadi jinak (kista simpleks, kistadenoma serosum, kistadenoma musinosum, kistadenoma *clear cell*, kista dermoid, kistadenoma seromusinosum, dan tumor brenner) dan ganas (kistadenokarsinoma serosa, *mucinous cyst and papillary mucinous*, *dysgerminoma*, endometrioid, tumor *yolk sac*, karsinoma sel transisional dan karsinoma diferensiasi buruk). Kedua variabel menggunakan skala nominal.



Rumus yang digunakan adalah besar sampel penelitian analitik kategorik tidak berpasangan (Dahlan, 2011). Pada penelitian ini didapatkan minimal *sample* sebesar 51.

Penelitian ini menggunakan populasi pasien tumor ovarium di RS Bethesda pada periode 2019 dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat uji *chi square* dengan

mencari perbedaan antara usia yang dikategorikan menjadi <40 tahun dan ≥ 40 tahun dengan jenis histopatologi tumor ovarium jinak dan ganas, perbedaan signifikan OR dan CI95% (Sastroasmoro, 2014).

Penelitian ini sudah mendapatkan *ethical approval* dari Komite Etik RS Bethesda Yogyakarta dengan nomor 01/KEPK-RSB/I/22.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Pasien yang Terdiagnosis Tumor Ovarium

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
Muda (<40 tahun)	39	32
Baya (40-60 tahun)	63	51,6
Tua (>60 tahun)	20	16,4
Total	122	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Histopatologi Tumor Ovarium

Jenis Histopatologi Tumor Ovarium	Frekuensi	Persentase (%)
Jinak	63	51,6
Ganas	59	48,4
Total	122	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Histopatologi Tumor Ovarium Jinak

Jenis Histopatologi Tumor Ovarium Jinak	Frekuensi	Persentase (%)
Kista Folikel Ovarium	51	80,95
Kista Endometriosis / coklat	9	14,28
Kista Dermoid	1	1,58
Kistadenoma Ovarium Multilokuler Serosum	1	1,58
<i>Fibrothecoma borderline</i>	1	1,58
Total	63	100



HASIL

Hasil yang didapat pada penelitian ini (Tabel 1) adalah usia pasien yang paling banyak mengalami tumor ovarium adalah usia yang berkisar antara 40-60 tahun. Pada Tabel 2, Didapatkan jenis tumor ovarium jinak sebesar 51,6% yang terjadi pada 63 pasien. Jenis histopatologi tumor ovarium jinak yang ditemukan paling banyak (Tabel 3) adalah kista folikel ovarium sebanyak 51 pasien (80,95%). Jenis histopatologi tumor ganas ovarium sebesar 48,4% yang terjadi pada 59 pasien yaitu kistadenokarsinoma ovarium tanpa keterangan jenis morfologi tumor (Tabel 4). Hasil perhitungan OR (Tabel 5) menunjukkan perbedaan yang signifikan dimana usia > 40 tahun menunjukkan 6,176 kali lebih banyak mengalami kejadian tumor ovarium ganas dibandingkan usia <40 tahun dengan 95% CI: 2,526-15,101.

PEMBAHASAN

Dari uraian data penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebanyak 63 pasien yang memiliki usia 40-60 tahun terdiagnosis tumor jinak ovarium yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015-2016 di RSUD H. Abdul Moeloek (Simamora, 2018).

Kista folikel yang ditemukan paling banyak yaitu 51 pasien yang mengalami kista ini. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di

RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2016-2018 ditemukan pada 8 pasien (Harahap, 2020).

Pada penelitian ini, kista coklat adalah kista yang paling banyak ditemukan hal ini sesuai dengan hasil penelitian di RSUD Kota Semarang tahun 2011 (Ratnaningrum, 2017).

Kista dermoid pada penelitian yang dilakukan hanya terdapat 1 pasien yang terjadi pada usia 38 tahun. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana paling sering terjadi selama usia 18-30 tahun dan sekitar 70% kasus ditemukan pada anak usia 5 tahun atau lebih muda (Shareef, 2021).

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat 1 pasien yang mengalami kistadenoma ovarium serosum pada usia 86 tahun. Hal ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya yang terjadi <86 tahun (Limaem, 2021).

Pada penelitian ini, didapatkan hasil patologi *fibrothecoma* pada 1 kasus yang terjadi pada usia 68 tahun yang berlawanan dengan kepustakaan (Kumari, 2019). Hasil paling banyak yang ditemukan oleh peneliti yaitu karsinoma ovarium tanpa keterangan morfologi sebanyak 49 pasien. Penelitian oleh Zulfi didapatkan penderita tumor ganas ovarium terbanyak berdasarkan stadium III (Prawirohardjo, 2010). Selain karsinoma ovarium pada penelitian ini ditemukan juga adenokarsinoma

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Jenis Histopatologi Tumor Ovarium Ganas

Jenis Histopatologi Tumor Ovarium Ganas	Frekuensi	Persentase (%)
Kistadenokarsinoma Ovarium Tanpa Keterangan Jenis Morfologi Tumor	49	83,05
Karsinoma Ovarium Stadium IA	1	1,69
Karsinoma Ovarium Stadium IC	1	1,69
Karsinoma Ovarium Stadium IIIB	1	1,69
Karsinoma Ovarium Stadium IIIC	1	1,69
Karsinoma Ovarium Stadium IV	1	1,69
Karsinoma Ovarium Stadium IVA	1	1,69
Adenokarsinoma Ovarium Stadium IC	1	1,69
Adenokarsinoma Ovarium Stadium IIIA	1	1,69
Kistadenokarsinoma Ovarium Jenis Musinosum	1	1,69
Kistadenokarsinoma Ovarium Papiliferum	1	1,69
Jenis Serosum		
Total	59	100

Tabel 5. Hubungan Usia dengan Jenis Tumor Ovarium

		Jenis Histopatologi Tumor Ovarium					
		Jinak		Ganas		OR	Nilai p
		n	%	n	%	6.17	0,000
Usia	< 40 tahun	31	79,48	8	20,51		
	>40 tahun	32	38.55	51	61.44		

ovarium musinosum dan serosum *high grade* atau tipe II pada usia 45 tahun dan 50 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana usia <40 tahun adalah 20% dan sisanya 80% pada usia >40 tahun (Radita, 2015). Tumor serosum ganas juga banyak ditemukan pada usia 45-60 tahun. Sesuai dengan literatur bahwa tumor ganas ovarium yang berasal dari epitel permukaan terbanyak yaitu adenokarsinoma serosum (Kumar, 2015).

KESIMPULAN

Data rekam medis RS Bethesda Yogyakarta pada periode 2019 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan jenis histopatologi tumor ovarium.

Berdasarkan penelitian ini data rekam medis yang dibutuhkan banyak yang tidak lengkap sehingga membuat pencarian data membutuhkan waktu lebih karena memperlebar sampel penelitian ke tahun sebelumnya yaitu tahun 2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti ingin



memberikan saran bagi pihak RS Bethesda agar dapat merekap data dengan lengkap sehingga dapat memudahkan penelitian dan agar tidak terjadi kekurangan. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji berbagai sumber penelitian lebih banyak lagi, menggunakan metode penelitian, teknik sampling dan sampel size lain untuk mendapatkan hasil yang bervariasi dari penelitian sebelumnya, serta menggunakan variabel-variabel lain untuk diteliti misalnya dengan melihat karakteristik klinikopatologi tumor ovarium.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada dosen yang membimbing dalam penelitian ini, orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah mendukung penulisan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan semoga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akakpo, P. K., Derkyi-Kwarteng, L., Gyasi, R. K., Quayson, S. E., Naporo, S., & Anim, J. T. (2017) *A pathological and clinical study of 706 primary tumours of the ovary in the largest tertiary hospital in Ghana. BMC women's health*, 17(1): pp. 34. <https://doi.org/10.1186/s12905-017-0389-8> [Accessed: 22 September 2021]
- American Cancer Society. (2022) *Key statistic for ovarian cancer*. <https://www.cancer.org/cancer/ovarian-cancer/about/key-statistics.html> [Accessed: 30 Mei 2022].
- Arania, R & Windarti, I. (2015) *Karakteristik kanker ovarium di Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung 2009-2013*. Juke Unila, 5(9) Maret: pp. 43- 47.
- Carcangju, M. L., Kurman, R. J., & Herrington, C. S. (2014) *WHO classification of tumours of female reproductive organs. 4th ed*. Lyon: International Agency for Research on Cancer.
- Dahlan Sopiudin, M. (2011) *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Doubeni, C. A., Dubeni A.R.B., Myers A.E. (2015) *Diagnosis and management of ovarian cancer*. *Am Fam Physician*, 93(11)1 Juni: pp. 937-944.
- Harahap, M.D. (2020) *Karakteristik penderita kista ovarium yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan tahun 2016-2018* [skripsi]. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- KBBI. (2022) *Usia*. <https://kbbi.web.id/> [Accessed: 30 Mei 2022]
- Kumar, V., Abbas, A. K., Aster, J. C., editor. (2015) *Robbins and cotran pathologic basis of disease. 9 th ed*. Philadelphia: Elseiver Saunders.2015.
- Kumari N, Bajaj B. (2019) *Ovarian fibrothecoma - a diagnostic dilemma. Obstet Gynecol Int J*.10(3):207–209. [Accessed: 7 Maret 2022]
- Limaie F, Lekkala MR, Mlika M. (2021) *Ovarian cystadenoma. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536950/> [Accessed: 7 Maret 2022].
- Ratnaningrum, K., Diana, H., Amalia, O. (2017) *Kista endometriosis meningkatkan risiko terhadap terjadinya infertilitas pada wanita usia reproduktif*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Pangribowo, S. (2019) *Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI: beban kanker di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pratama, G., Sofian, A., & Chandra, F. (2014) *Penderita tumor ovarium germinal di RSUD Achmad Provinsi Riau periode*



- Januari 2008-Desember 2012. *JOM FK*, 1(2): pp. 2-3.
- Prawirohardjo S. (2010) *Onkologi ginekologi Edisi 4*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp. 468-99.
- Sastroasmoro, S. (2014) *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Shareef S, Ettetfagh L. (2021) *Dermoid cyst.Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560573/> [Accessed :7 Maret 2022]
- Yanti, D. A. M., & Sulistianingsih, A. (2016) *Faktor determinant terjadinya kanker ovarium di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moelok Provinsi Lampung 2015*. *Jurnal UMM Fakultas Ilmu Kesehatan*, 7(2) Juli : pp. 79.
- Zulfi W. (2014) *Karakteristik penderita kanker ovarium yang di rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.